

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang peneliti kumpulkan mengenai analisis framing model Robert N Entman media detik.com dan tirto.id merupakan media online yang berpengaruh bagi masyarakat termasuk kekuasaan yang sedang berlangsung. Dalam pemberitaan kebijakan pemerintah dalam mengatasi virus Corona yang sedang terjadi Detik.com dan Tirto.id memiliki pandangannya sendiri.

Dari penelitian analisis framing mode Robert N. Entman dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis *Framing* seputar pemberitaan kebijakan pemerintah dalam menangani virus Corona di situs detik.com. bahwa menurut Detik.com. Dari analisis pbingkaiian berita bahwa dalam memberitakan berita ini lebih memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana pemerintah mengeluarkan kebijakan – kebijakan dan bagaimana pemerintah memberikan program – program untuk masyarakat di masa pandemi ini. Dalam memberitakan suatu beritanya detik.com mengajak masyarakat untuk selalu mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah agar dapat terhindar dari penyebaran virus corona. di beberapa berita detik.com juga memberikan penjelasan bahwa masih banyak masyarakat yang lalai dan tidak mematuhi peraturan yang dikeluarkan seperti banyaknya masyarakat yang masih ingin melakukan mudik, tidak memakai masker, dan masyarakat yang melanggar jam malam yang dikeluarkan oleh pemerintah. detik.com juga menunjukkan

netralitas yang tidak memiliki keterkaitan dengan partai politik maupun tokoh politik manapun karena pemilik dari detik.com sudah tidak menjabat di partai politik manapun. framing berita yang dilakukan media detik.com menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas dalam pemberitaan.

2. Analisis *Framing* seputar pemberitaan kebijakan pemerintah dalam menangani virus Corona di situs tirto.id. Dari analisis pembedaan berita bahwa menurut Tirto.id lebih menekankan bagaimana pemerintah menerapkan peraturan – peraturan dan biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah. dalam memberitakan suatu berita Tirto.id lebih kritis dalam memberitakan tentang aturan – aturan pemerintah ini terbukti dari salah satu headline beritanya “**Penerapan PSBB Tanpa Karantina Deteksi Covid 19 Sama Saja Bohong**” yang lebih mengarah ke mengkritisi kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. dari sini tirto.id mengajak masyarakat untuk berfikir kritis terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. tirto.id juga tidak memiliki keterkaitan dengan pemerintah dan partai politik karena pemimpin dari tirto.id tidak terhubung dengan kegiatan politik manapun. framing berita yang dilakukan oleh tirto.id menunjukkan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas dalam pemberitaan karena tirto.id ingin menampilkan berita yang baik dan sesuai dengan kode etik jurnalistik dalam setiap pemberitaannya.

## 5.2 Saran

1. Peneliti menggunakan analisis framing model Robert N. Entman. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelaskan dengan lengkap dan jelas tentang suatu peristiwa terhadap objek dan media yang berbeda dari penelitian ini, karena setiap media memiliki ciri khas dalam memberitakan suatu peristiwa.
2. Saran peneliti hendaknya pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh media massa. isi berita serta sumber informasi dari sumber media massa berbeda dengan satu sama lain. serta pembaca harus mengetahui kebenaran dari berita yang disampaikan oleh media massa serta tidak menerima informasi begitu saja.
3. Penelitian ini merupakan pemahaman peneliti terhadap isi pemberitaan dalam berita yang ditampilkan di media online, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguasai dan memahami permasalahan suatu berita dalam media online secara baik untuk kedalaman penelitian.